

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP KONSEP TRADISI
LARANGAN NIKAH SAUDARA TUJUH TURUNAN DALAM
ADAT DESA KARANGGANDU KECAMATAN WATULIMO
KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI



Oleh

KHOIRU AL MUZACI

NIM. 17102163084

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2020**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP KONSEP TRADISI
LARANGAN NIKAH SAUDARA TUJUH TURUNAN DALAM
ADAT DESA KARANGGANDU KECAMATAN WATULIMO
KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Hukum Keluarga Islam (SH)



Oleh

KHOIRU AL MUZACI
NIM. 17102163084

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoiru Al Muzaci
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tanggal lahir : Trenggalek, 3 September 1998
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
NIM : 17102163084
Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Tradisi Larangan Nikah Tujuh Turunan Dalam Adat Desa Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek” ini benar-benar disusun dan ditulis oleh yang bersangkutan diatas dan bukan mengambil tulisan orang lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran disertai tanggung jawab penuh atas segala konsekuensinya.

Tulungagung, 6 Maret 2020


Khoiru Al Muzaci
NIM/17102163084

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Tradisi Larangan Nikah Saudara Tujuh Turunan Dalam Adat Desa Karangandu Kecamatan Watu Limo Kabupaten Trenggalek” yang ditulis oleh Khoiru Al Muzaci ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 6 Maret 2020

Pembimbing,



Dr. Ahmad Musonnif, M. H. I.
NIP. 19781024 2009 12 1001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Komsep Tradisi Larangan Nikah Saudara Tujuh Turunan dalam Adat Desa Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek” yang ditulis oleh Khoiru Al Muzaci ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 16 April 2020 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum (S.H.).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua Penguji,


Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.
NIP. 196411052001121001

Sekretaris Penguji,


Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I
NIP. 197810242009121001

Penguji Utama,


Hj. Indri Hadisiswati, S.H., M.H.
NIP. 196501261999032001

Tulungagung, 1 Mei 2020

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
IAIN Tulungagung


Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag
NIP. 19700720 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656
Website : <http://iain-tulungagung.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHOIRU AL MUZACI
NIM : 17102163084
Jurusan : HKI (HUKUM KELUARGA ISLAM)
Fakultas : FASIH
Jenis Karya Ilmiah : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (SKRIPSI) yang berjudul:

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP KONSEP TRADISI
LARANGAN NIKAH SAUDARA TUJUH TUKUNYAH DALAM
ADAT DESA KARANGGAMOLI KECAMATAN VATULIMO
KABUPATEN TRENGGALU

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 3 NOVEMBER 2021
Yang Menyatakan,


SEPULEH RIBU RUPIAH
METERAI TEMPEL
E6AA0X416902978

MHOIRU AL MUZACI